

“Naturalism in Contemporary” dalam Perancangan Interior Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan, Karawaci

Olga Chiara¹, Hafidh Indrawan², Faisal Ridwan³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
olga@615150040@stu.untar.ac.id, hafidhi@fsrd.untar.ac.id, faisalrdw@gmail.com

Abstrak – Judul ini diambil berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dimana berasal dari profil lembaga tersebut dan aspek-aspek lain yang meliputinya. Latar belakang dibuatnya perancangan interior Sekolah Tinggi Pariwisata adalah karena banyaknya minat masyarakat terhadap dunia kuliner dan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan menjadi salah satu institusi di bidang akademik yang dapat mengarahkan ketertarikan tersebut. Tujuan perancangan ini adalah untuk menarik minat masyarakat dengan adanya interior yang dapat mengakomodasi fungsi dan kebutuhan secara maksimal bagi para pemakai di dalamnya. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pengumpulan data dan analisa data dengan menyusunnya dalam konsep programatik. Berdasarkan data yang didapat, Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan menggambarkan citra yang dinamis dan modern dengan taraf internasional untuk menciptakan mahasiswa yang berwawasan luas. Kesimpulan yang didapat adalah Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan merupakan institusi di bidang akademik yang mengedepankan citra modern agar para mahasiswa dapat berkembang lebih lagi, hal ini akan diciptakan dengan interior pendukung yang akan menunjang segala kebutuhan aktivitas dan fasilitas di dalamnya.

Kata Kunci: Dinamis; Modern; Institusi; Kuliner

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pariwisata khususnya yang berhubungan kuliner semakin lama semakin berkembang, dapat dilihat dari berbagai media yang menyajikan informasi kuliner dan diikuti dengan minat masyarakat yang besar terhadap dunia kuliner. dalam dunia kuliner. Menurut Jonathan Barlett (1996), dunia kuliner memang sangat menarik karena dunia kuliner pada saat ini bukan hanya sekedar tentang cara memasak saja tetapi juga adanya nilai seni dalam dunia kuliner ini.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tak sedikit masyarakat di berbagai negara yang melanjutkan pendidikannya ke bidang kuliner. Sekolah tinggi pariwisata menjadi alternatif

bagi masyarakat yang tertarik di bidang kuliner, karena salah satu program yang ditawarkan adalah perhotelan, dimana program ini menawarkan mata kuliah *food and beverages*.

Untuk saat ini, sekolah tinggi pariwisata adalah salah satu contoh dari perguruan tinggi yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Umumnya di sekolah tinggi, mahasiswa diajarkan praktik nyata, sehingga saat lulus, mahasiswa telah siap dalam bekerja. Sekolah tinggi sendiri memiliki arti perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan akademik dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam satu cabang ilmu pengetahuan.

Tuntutan dari sekolah tinggi untuk mewajibkan mahasiswa hadir dalam kelas yang diselenggarakan, mengakibatkan mahasiswa banyak menghasbiskan waktunya di sekolah tinggi, sehingga sekolah tinggi dituntut untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi kenyamanan mahasiswa. Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan merupakan salah satu gedung tertua di kompleks Yayasan Pelita Harapan, tetapi hal ini tidak dapat menjadi alasan bagi sekolah tinggi untuk tetap menyediakan fasilitas yang memadai dan nyaman bagi mahasiswa. Gedung Sekolah Tinggi Pariwisata seharusnya menjadi perhatian utama dari pengelola, dikarenakan Sekolah Tinggi Pariwisata mempelajari tentang tata boga, dimana dituntut akan kebersihan dan kerapian.

Tujuan penelitian ini adalah menarik minat masyarakat dengan adanya interior yang dapat mengakomodasi fungsi dan kebutuhan secara maksimal bagi para pemakai di dalamnya.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana

peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif. Pendekatan ini disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Informan yang peneliti wawancara adalah mahasiswa dari Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan sendiri. Peneliti mencatat setiap wawancara yang dilakukan lalu menyusunnya kembali. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana melakukan pengamatan pada objeknya. Melalui observasi ini, peneliti mencoba melihat secara langsung situasi tentang interior yang ada dan hal-hal lain mengenai Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan, selain itu dilakukan dokumentasi berupa foto-foto dari bangunan dan aktivitas penggunaan bangunan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa

Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan adalah sebuah perguruan tinggi pariwisata yang memiliki citra modern kontemporer yang diharapkan dapat diterima oleh semua kalangan.

Tabel 1 : Analisa Citra

No	Komponen Masalah	Kata Kunci
1	Lembaga	-Berteknologi - Internasional
2	Visi	-Kristus -Profesional
3	Misi	-Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan
4	Jurusan	- <i>Nature</i> -Sosial - <i>Adventure</i>
5	Pengguna	Universal
6	Aktivitas	Dinamis

Sumber: Penulis

Analisa tema yang didapat adalah Contemporary *Nature* yang menggambarkan sekolah modern dengan adanya sentuhan alam.

Analisa material dan warna yang dipakai adalah warna dan material yang akan mendukung tema dari perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan itu sendiri. Karena tema yang diambil adalah Modern Nature, warna yang dipakai juga berhubungan dengan warna alam seperti abu-abu yang mewakili bebatuan, coklat yang mewakili tanah atau pepohonan dan hijau yang mewakili dedaunan.



Gambar 2 : Warna (Sumber: pinterest)

B. Konsep Gaya

Gaya yang diterapkan dalam perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan

adalah modern, dimana disesuaikan dengan karakter dari lembaga tersebut yang bertaraf internasional.

C. Konsep Tema

Konsep tema yang diambil untuk perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan adalah Naturalism in Contemporary, dimana menggambarkan sekolah yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya sentuhan alam, dimana pariwisata itu sendiri selalu berhubungan erat dengan alam.



Gambar 2 : Konsep Tema (pinterest)

D. Konsep Citra

Konsep Citra yang akan ditampilkan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan menurut data analisa terhadap lembaga, pengguna, aktivitas, lokasi dan tapak bersifat edukatif, dinamis, dan kontemporer. Citra edukatif diambil dari lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan yang memiliki

fungsi sebagai lembaga pendidikan yang memberi ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa. Sedangkan citra dinamis didapatkan dari pengguna yang merupakan mahasiswa, dimana mahasiswa melekat dengan citra anak muda yang dinamis dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep citra yang akan digunakan adalah konsep citra modern kontemporer dan dinamis.

E. Konsep Suasana

Konsep Suasana yang ditampilkan adalah warm dan cool tergantung dari fungsi dan kebutuhan ruang tersebut.



Gambar 3 : Konsep Suasana (pinterest)

F. Keputusan Desain

Berikut adalah Keputusan desain yang dituangkan dalam gambar perspektif.



Gambar 4 : Perspektif Simulasi Kitchen



Gambar 5 : Perspektif Simulasi Bar



Gambar 6 : Perspektif Simulasi Kamar Hotel



Gambar 7 : Perspektif Kelas Teori 1



Gambar 8 : Perspektif Kelas Teori 2

IV. SIMPULAN

Seiring berjalannya waktu, sekolah tinggi pariwisata pun semakin diminati masyarakat karena perkembangan pariwisata khususnya di bidang kuliner semakin berkembang. Hal ini dikarenakan sekolah tinggi pariwisata menyajikan mata kuliah yang berhubungan dengan dunia kuliner, sehingga sekolah tinggi pariwisata dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menekuni bidang kuliner.

Salah satu Sekolah Tinggi Pariwisata yang banyak diminati adalah Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan. Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan berlokasi di Karawaci, Tangerang yang memiliki citra modern kontemporer yang diharapkan dapat diterima oleh semua kalangan.

Dari citra yang didapat penulis, menghasilkan tema yaitu Naturalism in Contemporary. Naturalism sendiri diambil dari lingkungan bangunan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan yang masih banyak

dikelilingi pepohonan. Contemporary diambil dari citra Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan sendiri yang ingin menjunjung nilai yang mengikuti zaman dan bertaraf internasional.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang sudah membantu untuk menyelesaikan penelitian untuk perancangan ini, yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjelaskan dan mengajak untuk berkeliling gedung sekolah tinggi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlett, Jonathan. 1996. *The Cook's Dictionary and Culinary Reference, A Comprehensive Definitive Guide to Cooking and Food*. Chicago, Ill. Contemporary Books.
- Gelfand, Lisa; Freed, Eric Corey. 2010. *Sustainable School Architecture*. Wiley, New Jersey.
- Kilmer, Rosemary; Kilmer, Otie W. 2014. *Designing Interiors*. Wiley. New Jersey